

BAB I PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan merupakan kegiatan yang diwajibkan kepada setiap mahasiswa Diploma IV Politeknik STTT Bandung untuk menyelesaikan pendidikannya. Praktik Kerja Lapangan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam, memperkaya pengetahuan, serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Selama menjalani masa Praktik Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan melalui pengamatan dan pemahaman terhadap kegiatan produksi dan sistem manajemen yang digunakan di tempat mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Kharisma Printex yang berlokasi di Jalan Holis No. 461, Kelurahan Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan dimulai dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan 30 Desember 2016. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini, mahasiswa mengikuti setiap bagian divisi tetapi berfokus pada bagian *pre-treatment*, *printing*, dan *finishing*. Kendala yang dialami pada saat Praktik Kerja Lapangan adalah pada bagian *maintenance*, penulis tidak memperoleh skema mesin seluruhnya melainkan hanya beberapa mesin saja.

Untuk sistematika penulisan dalam laporan Praktik Kerja Lapangan ini terdapat beberapa bagian, diantaranya yaitu: pendahuluan, bagian umum perusahaan, bagian produksi, dan diskusi.

1. Pendahuluan pada bab I merupakan pengantar bagi pembaca tentang apa yang dilaporkan dan dibahas dalam laporan praktik kerja lapangan, seperti tempat dan waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan, departemen apa yang dijadikan fokus untuk melakukan pengamatan, serta kendala yang dihadapi dalam praktik kerja lapangan.
2. Bagian umum perusahaan pada bab II ini menjelaskan keadaan umum dari PT Kharisma Printex sampai kegiatan pemasaran. Kemudian dilanjutkan dengan struktur organisasi dan uraian tugas dari masing-masing jabatan. Selain itu juga dijelaskan sistem ketenagakerjaan, seperti distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas karyawan di PT Kharisma Printex.

3. Bagian produksi bab III ini menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik kerja lapangan, dimulai dari perencanaan dan pengendalian produksi sampai pengendalian mutu. Pada bagian ini dijelaskan tentang proses perencanaan dan pengendalian produksi yang dilakukan, proses produksi dan jumlah produksi yang dihasilkan di PT Kharisma Printex, mesin-mesin produksi yang digunakan, serta bagaimana pemeliharaan dan perbaikan terhadap mesin-mesin yang digunakan, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai sarana penunjang produksi di PT Kharisma Printex. Pada penjelasan pengendalian mutu, dijelaskan mengenai analisa bahan baku, analisa terhadap bahan selama proses, serta analisa terhadap hasil produk.
4. Diskusi pada bab IV ini mendiskusikan secara kritis, analitis, dan komprehensif mengenai salah satu topik bahasan pada bab III. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, dan pembahasan tentang pemecahan masalah. Pada bab diskusi ini akan dibahas tentang upaya meminimalisasi cacat bintik atau garis putih pada proses pencapan zat warna pigmen. Cacat ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor material, faktor mesin dan faktor manusia. Upaya untuk menanggulangnya yaitu dengan melakukan berbagai upaya perbaikan dari faktor-faktor penyebab cacat tersebut.
5. Penutup pada bab V menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi.